

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan non bank merupakan sebuah lembaga atau badan usaha yang menawarkan jasa dalam bidang keuangan secara langsung maupun tidak langsung dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat untuk kegiatan produktif dengan keuntungan berbentuk bunga atau persentase.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang dulu dikenal dengan BMT merupakan lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang berorientasi sosial keagamaan yang kegiatan utamanya menampung dana atau modal serta menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan modal sesuai prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan (Tanuar, 2002).

KSPPS atau BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang berpotensi berdasarkan prinsip syariah yang berbadan hukum koperasi di bawah pengawasan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah.

KSPPS atau BMT sering disebut dengan Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah Lembaga Keuangan Mikro berbadan hukum koperasi yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan tujuan menyediakan permodalan bagi masyarakat usaha mikro dan kecil.

KSPPS merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berbadan hukum koperasi yang melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, penyaluran dana tersebut berupa pinjaman dan pembiayaan. KSPPS juga menerima zakat, *infaq*, *shadaqah*, dan dana sosial lainnya. sedangkan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) terdiri dari 2 istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitut tamwil*. Dalam *baitul maal* lebih mengarah pada usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit seperti zakat, infaq, dan shodaqah. Sedangkan *baitut tamwil* lebih mengarah pada pengumpulan dan penyaluran dana komersial (Ghozali, 2018).

Menurut Buchari Alma dan Donni Juni Priansa (Priansa, 2009) secara konseptual, BMT memiliki 2 fungsi utama, yaitu: 1) *Baitul Maal*, secara harfiah *Bait* adalah rumah sedangkan *Maal* adalah harta. Kegiatan *Baitul Maal* menyangkut kegiatan dalam menerima titipan dana zakat, infaq, dan shodaqoh serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. 2) *Baitut Tanwil*, secara harfiah *Bait* adalah rumah dan *at-Tanwil* adalah pengembangan harta. *Baitul Tanwil* yaitu kegiatan melakukan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha mikro dan kecil melalui kegiatan pembiayaan dan menabung atau berinvestasi.

Pembiayaan merupakan salah satu produk BMT dengan cara menyalurkan dana kepada usaha-usaha masyarakat melalui kegiatan permodalan. Pembiayaan yang ada pada KSPPS NU Artha Berkah, yaitu pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah*. Pembiayaan *Murabahah* memiliki prinsip jual-beli dan keuntungannya sesuai dengan yang telah disepakati. Sedangkan pembiayaan *Musyarakah* memiliki prinsip kerjasama dan bagi hasil.

Pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota yang mewajibkan penerima pembiayaan itu untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad disertai dengan pembayaran bagi hasil dari pendapatan atau keuntungan dari kegiatan yang dibiayai (Burhanuddin, 2013).

Pembiayaan *Murabahah* adalah pembiayaan yang sering digunakan dalam pembiayaan di lembaga keuangan syariah baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan mikro non bank, karena pembiayaan *Murabahah* berprinsip jual-beli dan keuntungan sesuai dengan yang telah disepakati serta penerapannya mudah dilakukan.

Sedangkan pembiayaan *Musyarakah* digunakan dalam penyertaan modal usaha. Pembiayaan *Musyarakah* ini berprinsip kerja sama dan bagi hasil, dalam pembagian keuntungan disepakati oleh kedua belah pihak yaitu antara lembaga keuangan dan pengusaha mikro.

Pembiayaan bermasalah adalah suatu penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan kepada anggota yang mengalami hal-hal seperti pembiayaan yang tidak lancar, pembiayaan yang anggotanya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran. Sehingga hal-hal tersebut dapat memberikan dampak negatif bagi kedua belah pihak, dalam dunia perbankan pembiayaan bermasalah merupakan risiko kemacetan dalam pemberian fasilitas pembiayaan, hal tersebut dapat di akibatkan oleh adanya faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

Setiap sektor usaha pasti membutuhkan modal usaha atau pinjaman modal usaha, dan yang sering mengajukan pinjaman biasanya adalah para pedagang, pengrajin, dan para petani yang memiliki tujuan produktif (Antonio, 2000). Dengan adanya permodalan usaha yang ada di lembaga keuangan para pelaku usaha merasa sangat terbantu serta memiliki harapan yang lebih baik dan maju dalam usahanya.

Permodalan usaha adalah hal yang tepat untuk menjadi faktor pendorong agar memotivasi suatu kegaitan ekonomi khususnya di sekitar lembaga keuangan tersebut. Nilai-nilai dalam ekonomi kerakyatan sudah mencakup secara utuh dalam ekonomi syariah yaang ada pada azas ketuhanan, azas keadilan, dan azas kebersamaan (Saladin, 2000).

Permodalan usaha dalam pembiayaan harus dilaksanakan dengan baik mulai dari segi perencanaan, penentuan jumlah pembiayaan, penentuan bagi hasil, hingga penanganan risiko pembiayaan bermasalah. Hal ini berkaitan dengan prosedur permodalan usaha dalam pembiayaan yang dilakukan dengan menganalisis pembiayaan anggota terlebih dahulu melalui tahapan-tahapan penelitian yang bertujuan untuk memastikan kelayakan suatu pembiayaan.

Sebelum melakukan transaksi pembiayaan antara pihak KSPSS BMT NU Artha Berkah dengan anggota, maka akan ada kesepakatan yang harus disetujui oleh kedua belah pihak, dan kesepakatan tersebut tertuang dalam sebuah akad pembiayaan.

Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu risiko besar yang ada di setiap dunia perbankan baik pada bank umum, bank syariah, maupun pada BMT. Kasus pembiayaan bermasalah terjadi tidak secara tiba-tiba. Ada banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah. Pembiayaan masalah yang timbul tersebut diperlukan sebuah penanganan dengan segera oleh pihak KSPPS BMT NU Artha Berkah agar tidak berkelanjutan menjadi kredit macet yang jika persentasinya terus meningkat akan mempengaruhi kinerja dari KSPPS BMT NU Artha Berkah.

Peneliti melakukan wawancara terkait pembiayaan bermasalah yang ada di KSPPS NU Artha Berkah, bahwasannya data internal KSPPS NU Artha Berkah ini menunjukkan dalam tahun 2020 persentase pembiayaan bermasalah yaitu sebesar 5,05%, melebihi batas aman 5% yang ditetapkan oleh pemerintah.

Alasan penulis memilih KSPPS NU Artha Berkah sebagai obyek penelitian adalah karena letaknya yang sangat strategis. Penulis juga tertarik dengan KSPPS BMT NU Artha Berkah karena perkembangan KSPPS BMT NU Artha Berkah terbilang sangat bagus yaitu karena belum genap 2 tahun KSPPS BMT NU Artha Berkah sudah mempunyai 900 lebih anggota, KSPPS BMT NU Artha Berkah juga mampu bersaing dengan lembaga keuangan syariah lainnya, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana upaya penanganan dan tindakan preventif dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah.

KSPPS BMT NU Artha Berkah adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang didirikan oleh LPNU PCNU Kabupaten Cirebon, KSPPS BMT NU Artha Berkah memiliki 7 pengelola dan 3 pengurus diantaranya ketua, sekretaris, dan bendahara. Pada 17 Desember 2019 KSPPS BMT NU Artha Berkah meminta izin dan mulai beroperasi pada bulan Maret 2020, KSPPS BMT NU Artha Berkah adalah lembaga perekonomian KSPPS NU Kabupaten, berbadan hukum AHU-0001199. AH. 26. Tahun 2019, beralamat di Ruko Taman Sumber Indah Blok B No. 05 Wanasaba Kidul Talun Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penyelesaian pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah serta mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan kebijakan yang diambil untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Maka penulis akan menetapkan judul sebagaimana pembahasan diatas yakni “Analisis Upaya Penanganan dan Tindakan Preventif Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pada KSPPS BMT NU Artha Berkah”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang Analisis Upaya Penanganan dan Tindakan Preventif Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pada KSPPS BMT NU Artha Berkah. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian Produk dan Jasa Serta Layanan Lembaga Keuangan Syariah, dengan topik Layanan Pembiayaan Syariah Untuk Perusahaan Jasa.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu membahas tentang analisis upaya penanganan dan tindakan preventif dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian hanya pada penyebab terjadinya pembiayaan

bermasalah, upaya penanganan dan tindakan preventif pada KSPPS BMT NU Artha Berkah.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah yang akan dibahas dalam proposal skripsi ini adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan yang dilakukan pada KSPPS BMT NU Artha Berkah?
- b. Apa penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah?
- c. Bagaimana upaya penanganan dan tindakan preventif yang dilakukan pada KSPPS BMT NU Artha Berkah?

C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat permasalahan di atas, sesuai dengan judul skripsi maka adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Mengetahui pelaksanaan pembiayaan yang dilakukan pada KSPPS BMT NU Artha Berkah.
- b. Mengetahui penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah.
- c. Mengetahui upaya penanganan dan tindakan preventif yang dilakukan pada KSPPS BMT NU Artha Berkah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Manfaat Bagi KSPPS BMT NU Artha Berkah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pihak KSPPS BMT NU Artha Berkah.

- b. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis dan kemampuan untuk menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori dan aplikasi yang diperoleh dan dipelajari.

c. Manfaat Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini sebagai dasar acuan untuk membuat penelitian bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya, dan dapat menambah wawasan untuk peneliti selanjutnya.

d. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk kita semua terutama mahasiswa-mahasiswi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam mengenai analisis upaya penanganan dan tindakan preventif dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah.

E. Literatur Review

Berdasarkan penelitian ini, penulis meninjau beberapa jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian penulis. Fungsi dari literatur review/kajian pustaka/penelitian terdahulu adalah sebagai pembanding hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yang sedang dilakukan.

Penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Tiara Agustina dengan judul “*Analisis Penyebab Terjadinya Pembiayaan Macet dan Penyelesaiannya Terhadap Produk Pembiayaan Ijarah Multijasa (Studi PT.BPRS Bandar Lampung)*” jurusan Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field research*), diartikan sebagai penelitian yang menggunakan data-data deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah terjadinya pembiayaan macet disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Upaya yang dilakukan dalam penyelesaian pembiayaan macet ini dengan menggunakan sistem *rescheduling* (penjadwalan ulang), sistem *reconditioning* (perubahan persyaratan kembali) dan *restructuring* (penataan kembali). Kerugian yang dialami dapat dikurangi dengan menggunakan ketiga sistem tersebut (Agustina, 2017).

Penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Nurmay Ariani Siregar dengan judul “*Analisis Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Arrum (Ar-Rahn Usaha Mikro) di Pegadaian*

Unit Pelayanan Syariah Sadabuan” jurusan Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah terjadinya pembiayaan bermasalah disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan yaitu dengan cara penagihan dengan menelepon atau mengunjungi langsung nasabah, memberikan surat peringatan, dan dengan eksekusi jaminan. Namun dalam merealisasikan strategi penanganan tersebut belum begitu baik, karena dalam satu tahun terakhir pembiayaan bermasalah masih terlihat tinggi (Siregar, 2018).

Penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Melika Lulu Oktaviani dengan judul “*Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Murabahah dengan Fatwa DSN MUI (Studi Kasus Bank Tabungan Negara Cabang Syariah Serang)*” jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah terjadinya pembiayaan bermasalah disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah menggunakan beberapa tahapan penyelesaian yaitu panggilan intensif, pemberian surat peringatan, *rescheduling*, penghapusan bukuan (*write off*), dan eksekusi jaminan tetapi dalam pengeksekusi jaminan masih ada yang tidak sesuai dengan fatwa DSN-MUI. Dan dalam pemberian pembiayaan memiliki penilaian khusus dengan menggunakan prinsip 6C yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition*, dan *constrain* (Oktaviani, 2018).

Penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Nurfitriah Ukhti dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Kota Bengkulu (Studi Pada Bank BNI Syariah)*” jurusan Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah penyebab pembiayaan bermasalah terdiri dari dua faktor yaitu faktor dari nasabah dan faktor dari Bank BNI Syariah. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan melakukan penagihan secara langsung, memberikan surat peringatan sebanyak 3 kali serta memberikan solusi atas pembiayaan bermasalah dengan prinsip 3R yaitu *Rescheduling* (penjadwalan kembali), *Reconditioning* (persyaratan ulang), dan *Restructuring* (penatan kembali) (Ukhti, 2019).

Penelitian dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh Siti Nur Afrika dan Dr. Maesyaroh, M.A dengan judul “*Analisis Pembiayaan Bermasalah dan Upaya Penanganannya Pada PT. BPRS Margarizki Bahagia Yogyakarta (Studi Pendekatan Sosiologi Interaksi Simbolik)*” Fakultas Agama Islam pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab munculnya pembiayaan bermasalah ialah penurunan usaha nasabah, manajemen keuangan nasabah yang kurang baik serta bencana alam (*force majeure*). Dan upaya penanganan pembiayaan bermasalah dilakukan dengan prinsip *win-win solution* dan pendekatan kekeluargaan secara *bottom up process* yang dibedakan menjadi 3 tahapan yaitu tahapan preventif dengan pembinaan dan pengawasan, tahapan revalidasi pembiayaan dengan 3R (*rescheduling, restructuring, reconditioning*) dan tahapan penyelesaian dengan penjualan agunan (Maesyaroh, 2017).

Penelitian dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh Azharsyah Ibrahim dan Arinal Rahmati dengan judul “*Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalah Indonesia Banda Aceh*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2017. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi yang kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab pembiayaan murabahah bermasalah berasal dari nasabah, internal bank dan faktor fiktif. Kebijakan yang diterapkan sangat komprehensif mulai

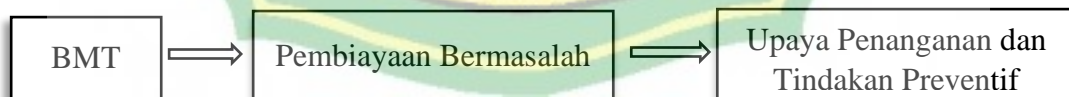
dari pencegahan sampai dengan penyelesaian. Teknik penyelesaian dilakukan dengan metode *on the spot*, somasi, penagihan, restrukturisasi, penjualan jaminan, dan melakukan *write off* serta adanya penetapan terhadap denda. Selain itu, BMI juga mempunyai pola-pola kebijakan internal yang secara langsung tidak diatur secara detail oleh otoritas keuangan seperti pembentukan tim remedial yang khusus menangani pembiayaan bermasalah (Rahmati, 2017).

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu mengangkat tentang bagaimana pembiayaan bermasalah dan upaya yang dilakukan oleh lembaga keuangan. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu terfokus pada penanganan dan tindakan pencegahan dalam mengatasi permasalahan pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah rancangan atau garis besar yang telah diteliti oleh penulis dalam merancang proses penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka pemikiran menggambarkan pola pikir penulis dengan menggabungkan teori atau konsep dengan fenomena yang ingin diteliti.

Tabel 1.1



Keterangan:

Lembaga keuangan syariah *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) merupakan sebuah lembaga keuangan mikro yang beroperasi dalam bentuk simpan pinjam berdasarkan prinsip syariah. *Baitul maal* mengandung nilai sosial menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang berupa zakat, infaq, sadaqoh. Sedangkan *tamwil* mengandung nilai bisnis komersil

yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat menengah ke bawah (Dewi, 2017).

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan pada dasarnya dilakukan atas dasar unsur kepercayaan kepada orang lain atas dana yang telah diberikan oleh pemberi biaya.

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang diakibatkan karena tidak sesuai dengan jadwal pembayaran angsuran dan tidak memenuhi persyaratan yang tertuang dalam akad. Maka dari itu diperlukan adanya upaya penanganan serta tindakan pencegahan agar dapat mengurangi masalah pembiayaan yang terjadi secara terus menerus.

Penyelesaian pembiayaan bermasalah di suatu lembaga keuangan dapat dilakukan dengan mengetahui gejala pembiayaan yang berpotensi bermasalah, lembaga keuangan harus segera melakukan upaya penyelesaian sebelum masalah tersebut menimbulkan kerugian bagi pihak lembaga keuangan.

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini pada KSPPS BMT NU Artha Berkah dan objek penelitiannya adalah upaya penanganan dan tindakan preventif dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara menggali data yang bersumber

langsung dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan upaya penanganan dan tindakan preventif dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah. Penulis juga menggunakan penelitian kepustakaan, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur atau kepustakaan yaitu berupa buku, catatan, ataupun laporan hasil penelitian terdahulu (Hasan, 2008).

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Maksud dari metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek, pemikiran, situasi kondisi yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005).

Penelitian ini bertujuan untuk penulis karena ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memaparkannya dalam tulisan mengenai upaya penanganan dan tindakan preventif dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah. Karena tujuan tersebut, maka relevan jika penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat menggambarkan tentang upaya penanganan dan tindakan preventif dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah, karena penelitian ini menggunakan data yang sesuai dengan fakta yang ada.

4. Data

Data yang penulis perlukan adalah data tentang penanganan dan tindakan preventif dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah.

5. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian secara langsung dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan pegawai KSPPS BMT NU Artha Berkah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui studi pustaka, data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber data lain yang berhubungan dengan penelitian ini, pengambilan data ini untuk mendapatkan data-data yang mendukung penelitian yang tidak diperoleh dari tempat penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mengungkap atau menjangkau informasi kualitatif sesuai lingkup penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah pemilihan, perubahan, dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang sedang diteliti (Herdiansyah, 2010). Observasi adalah proses mengumpulkan data dengan cara mendata langsung di lapangan mengenai objek penelitian. Adapun data yang diobservasi berkenaan tentang upaya penanganan dan tindakan preventif dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010). Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan

melalui komunikasi langsung dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada penulis, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Surachmad, 2003). Wawancara adalah proses mengumpulkan data dengan cara langsung oleh penulis kepada pihak yang berhubungan.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses mengumpulkan data dengan menggunakan literatur buku atau internet yang berkaitan dengan pembahasan masalah.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyatukan data sesuai kategori, menyusun dengan pola memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mencari tema, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dimana bentuk analisis yang memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga dapat diambil kesimpulan akhir.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan menyusun kumpulan informasi. Bentuk penyajian data kualitatif bisa dalam bentuk catatan lapangan, uraian singkat dan juga bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang telah diuraikan oleh penulis. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

BAB I PENDAHULUAN dalam bab ini akan dijelaskan secara garis besar yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan tentang apa yang diangkat, perumusan masalah yang menjelaskan tentang apa yang ingin diketahui penulis, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, literatur review/kajian pustaka/penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam membahas masalah yang meliputi teori *baitul maal wat tamwil*, pembiayaan, pembiayaan bermasalah, dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.

BAB III KONDISI OBJEKTIF KSPPS BMT NU ARTHA BERKAH dalam bab ini membahas mengenai rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan penulis mengenai profil KSPPS BMT NU Artha Berkah yaitu sejarah KSPPS BMT NU Artha Berkah, visi dan misi KSPPS BMT NU Artha Berkah, struktur organisasi KSPPS BMT NU Artha Berkah, produk KSPPS BMT NU Artha Berkah.

BAB IV ANALISIS UPAYA PENANGANAN DAN TINDAKAN PREVENTIF DALAM MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA KSPPS BMT NU ARTHA BERKAH dalam bab ini membahas tentang pelaksanaan pembiayaan yang dilakukan KSPPS BMT NU Artha Berkah, penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT NU Artha Berkah, dan upaya penanganan dan tindakan preventif yang dilakukan pada KSPPS BMT NU Artha Berkah.

BAB V PENUTUP bab kelima ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dari semua pembahasan dan sekaligus jawaban permasalahan yang dikaji. Serta saran-saran dari uraian tentang pembiayaan.

